



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

FARAHDINA SAFA AZZAHrani 2

Author(s)

Coordinator

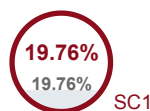
peprustakaan umsidapet

Organizational unit

Perpustakaan

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**25**

The phrase length for the SC 2

3436

Length in words

26373

Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet	ß	0
Spreads	A→	0
Micro spaces		0
Hidden characters	␣	0
Paraphrases (SmartMarks)	Ⓐ	60

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2448/17267/23193	34 0.99 %
2	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/800/5556/6094	33 0.96 %
3	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2448/17267/23193	22 0.64 %
4	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4438/31749/35805	20 0.58 %
5	https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/23932/H.%20BAB%20IV.pdf?sequence=8	20 0.58 %

6	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2448/17267/23193	20 0.58 %
7	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2448/17267/23193	19 0.55 %
8	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2448/17267/23193	19 0.55 %
9	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2448/17267/23193	18 0.52 %
10	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4412/31591/35848	17 0.49 %

from RefBooks database (3.52 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Harga Saham Dengan Return Saham Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020 – 2022) Berlina Kusumawati, Erma Setiawati;	24 (4) 0.70 %
2	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR Lukman Surjadi, Natasha Natasha;	23 (3) 0.67 %
3	Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Henryanto Wijaya Monica Melvi Reviani .;	14 (1) 0.41 %
4	FIRM SIZE MEMODERASI PENGARUH RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM (Survey pada Sektor Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia) Rahmani Dede Arif, Iis Surgawati, Munawar Andri Helmi;	13 (2) 0.38 %
5	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 Sijabat Pinta Juliani, Ferry Hidayat;	13 (2) 0.38 %
6	The Influence of Return on Equity and Debt to Asset Ratio on Financial Distress in Properties Subsector Companies and Registered Real Estate on the Indonesian Stock Exchange Period 2015-2023 Ratna Dumilah;	11 (2) 0.32 %
7	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Padangsidempuan (2017-2023) Joko Suharianto, Sinurat Nurlia Aprianti, Gultom Rona Hinirim, Siboro Raymond Panuturi, Simbolon Daniel Sanggam Luhutan, Angkat Febryanti, Diva Alnaya;	10 (1) 0.29 %
8	Size, Growth, Profitability and Capital Structure Eka Widiyaningrum, Axel Giovanni, Utami Devi Wahyu;	8 (1) 0.23 %
9	Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan terhadap Tarif Pajak Efektif Holiawati Holiawati, Eka Sari, Widya Ningsih, Dian Pratiiti;	5 (1) 0.15 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (16.24 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	------------	---------------------------------------

1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2448/17267/23193	265 (22) 7.71 %
2	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4412/31591/35848	48 (4) 1.40 %
3	https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/23932/H.%20BAB%20IV.pdf?sequence=8	38 (3) 1.11 %
4	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/800/5556/6094	33 (1) 0.96 %
5	https://ijins.umsida.ac.id/index.php/ijins/article/view/782/921?download=pdf	24 (3) 0.70 %
6	https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/download/11699/7294	24 (3) 0.70 %
7	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4438/31749/35805	20 (1) 0.58 %
8	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/3943/27992/31649	18 (2) 0.52 %
9	https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/8091/8/21218035_Seny%20Tri%20Pujianti_Bab%20II.pdf	14 (2) 0.41 %
10	http://repository.maranatha.edu/28951/7/1552022_Conclusion.pdf	14 (2) 0.41 %
11	https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/eua/article/download/20740/14482	12 (1) 0.35 %
12	http://repository.upi.edu/125963/	11 (1) 0.32 %
13	https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/3034/3050/	11 (2) 0.32 %
14	https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/31298/13/T1_222018042_Bab%20III.pdf	8 (1) 0.23 %
15	https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/download/17720/17084	7 (1) 0.20 %
16	https://binapatria.id/index.php/MBI/article/download/1188/910/3795	6 (1) 0.17 %
17	https://ijins.umsida.ac.id/index.php/ijins/article/download/772/893/	5 (1) 0.15 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NOCONTENTSNUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

Insiden Kecelakaan Mencederai Harga Saham
Accident Incidents Hurt Stock Prices

Farahdina Safa Azzahrani
212010200191

Dosen Pembimbing
Herlinda Maya Kumala Sari, SE., MM
NIDN. 0725109002

Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desember, 2024

Abstrak
Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi setelah terjadinya insiden kecelakaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menerapkan teknik purposive sampling dalam pemilihan sampel. Variabel yang digunakan terdiri dari Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, serta Pertumbuhan Perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan Harga Saham dijadikan variabel dependen. Hasil analisis yang dilakukan menggunakan software Eviews 12 menunjukkan bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa insiden kecelakaan di sektor transportasi dapat memberikan dampak negatif terhadap harga saham.

perusahaan transportasi.

Kata Kunci : **Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan,** Harga Saham.

Abstrack

This research to examine **the effect of Profitability, Company Size, and Company Growth on** stock prices in transportation companies after an accident. This study uses a quantitative method with **data obtained from annual reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)** and applies a purposive sampling technique in selecting samples. The variables used consist **of Profitability, Company Size, and Company Growth** as independent variables, while Stock Price is used as the dependent variable. The results of the analysis **carried out using Eviews 12 software** show that Profitability, Company Size, and Company Growth together **have a significant effect on** Stock Prices. In addition, this study also proves that accidents in the transportation sector can have a negative impact on the stock prices of transportation companies.

Keywords : Profitability, Company Size, Company Growth, Stock Price.

Accident Incidents Hurt Stock Prices

Insiden kecelakaan mencederai harga saham

Farahdina Safa Azzahrani **1), Herlinda Maya Kumala Sari 2) 1)Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2)Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo *Email Penulis Korespondensi: herlindamayakumala@umsida.ac.id**

I. Pendahuluan

Transportasi merupakan suatu sarana yang sangat berperan penting untuk masyarakat[1]. Transportasi memudahkan aktivitas masyarakat untuk menuju lokasi tujuan maupun mengangkut barang dan jasa [2]. Efisien dan efektifitas dalam sarana transportasi menjadikan transportasi sebagai peran utama dalam kehidupan sehari-hari [3]. Namun hal yang sering menjadi kekhawatiran masyarakat yakni kecelakaan transportasi. Keselamatan pada sarana transportasi merupakan hal penting yang harus ada dan jadi fokus utama [4].

Kejadian kecelakaan pada sarana transportasi kerap terjadi hingga saat ini berikut kasus kecelakaan yang pertama, kecelakaan pada transportasi LLAJ kendaraan Bus dan Truk yang baru saja terjadi pada tanggal 23 Desember 2024 di tol Pandaan-Malang, Jawa Timur. Yang kedua, kecelakaan pada sarana transportasi penerbangan dari perusahaan maskapai Salung Air, pada tanggal 29 Februari 2024, di Bandara Internasional Syamsudin Noor Banjarmasin. Dan yang terakhir menimpa sarana transportasi pelayaran KM Permata Asia GT 1381, yang tenggelam di perairan sangiang, 7 Mei 2022. Hal tersebut tentu berimbas pada persepsi publik terhadap keselamatan transportasi [5].

Gambar SEQ Gambar * ARABIC 1 Jumlah kecelakaan sektor transportasi pada tahun 2019-2023

Sumber: knkt.go.id, 2025

Gambar 1, 2, 3 menunjukkan bahwasannya kecelakaan masih sering terjadi pada semua transportasi udara, darat dan laut. Hal ini yang dapat menimbulkan kekhawatiran masyarakat karena bukan hanya sekali atau dua kali terjadi. Kecelakaan pada sarana transportasi tentu sangat mempengaruhi persepsi publik yang dapat berdampak buruk untuk seluruh perusahaan sektor transportasi.

Insiden kecelakaan dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran yang akan menyebabkan pergerakan pada harga saham perusahaan. Dimana permintaan dan penawaran ini merupakan salah satu pembentuk harga saham di pasar modal [6]. Apabila perusahaan mendapatkan permintaan yang tinggi maka harga saham yang ditawarkan pula semakin tinggi, sebaliknya apa bila perusahaan mendapatkan permintaan yang rendah maka harga saham yang ditawarkan pula semakin rendah [7]. Harga saham dapat menurun karena persepsi publik yang mempengaruhi permintaan dan penawaran [8]. Insiden kecelakaan adalah tindakan yang tidak bisa diduga oleh investor, yang mengakibatkan informasi yang diterima pasar modal memberikan motivasi kepada investor untuk menimbali informasi[9].

Berdasarkan fenomena dan data diatas peneliti menduga insiden tersebut dapat menyebabkan tingkat profitabilitas perusahaan mengalami penurunan sehingga berdampak pada harga saham karena investor tentunya akan mempunyai sinyal negatif ketika profitabilitas sebuah perusahaan sedang mengalami penurunan [10]. Dilihat dari semakin rendahnya permintaan penggunaan alat transportasi hal tersebut dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun [11]. Jika profitabilitas perusahaan menurun peneliti menduga akan berpengaruh pada harga saham [12]. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan investor tentunya akan menjauhi atau enggan berinvestasi pada perusahaan yang profitabilitasnya menurun dan memilih perusahaan yang profitabilitasnya meningkat [13]. Pada saat profitabilitas perusahaan menurun kemungkinan besar ukuran perusahaan juga akan mengalami penurunan [14]. Namun pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [15] menyatakan bahwa hal itu tidak sejalan dan tidak mempengaruhi ukuran perusahaan. Pada riset yang dijalankan oleh [16] membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh serta tidak memiliki substansial dengan harga saham. Berbanding terbalik dengan riset yang telah dijalankan oleh [17],[18] bahwasanya profitabilitas berpengaruh pada ukuran perusahaan. Dan penelitian terdahulu [19] mengemukakan profitabilitas berpengaruh pada harga saham.

Penurunan pada ukuran perusahaan disebabkan karena kegagalan perusahaan dalam mendapatkan laba sehingga mengurangi ukuran perusahaan [20]. Ketika ukuran perusahaan menurun diperkirakan harga saham perusahaan juga mengalami penyusutan [21]. Ini disebabkan karena investor tentunya akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki skala ukuran yang besar dikarenakan ukuran yang besar mencerminkan perusahaan tersebut sedang berkembang [22]. Apabila ukuran perusahaan menurun ada kemungkinan pertumbuhan perusahaan juga akan menurun [23]. Dengan adanya penurunan pada ukuran perusahaan sebagai indikator skala besar kecilnya perusahaan tentunya akan berpengaruh pada penjualan atau permintaan yang dapat menyebabkan pertumbuhan perusahaan menurun [24]. Dan manakala pertumbuhan perusahaan sedang mengalami penurunan dianggap akan berpengaruh pada harga saham perusahaan [25]. Faktor tersebut dapat muncul karena pertumbuhan perusahaan sebagai alat ukur peningkatan penjualan atau permintaan perusahaan jika pertumbuhan perusahaan menurun tentu akan mengurangi pesona investor untuk melakukan investasi sehingga akan berpengaruh pada harga saham perusahaan [26]. Dalam penelitian [27] menemukan bahwasanya itu sejalan, ukuran perusahaan berpengaruh pada harga saham. Hasil penelitian [28] mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Sedangkan penelitian [29] memiliki hasil yang bertentangan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada harga saham. Serta penelitian [30] juga mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan. Disisi lain penelitian yang dijalankan oleh [31],[32], membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat berefek pada harga saham. Lain dari riset yang dijalankan oleh [33],[29] menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi harga saham.

Pada penelitian diatas ditemukan adanya kesenjangan dan ketidaksesuaian pada penelitian yang telah disebutkan, maka langkah selanjutnya yaitu meneruskan studi lebih spesifik guna mengoptimalkan temuan. Riset ini menyertakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan, pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham pada sektor transportasi pasca terjadi insiden kecelakaan selama tahun 2019 hingga 2023.

Rumusan Masalah : Pengaruh Profitabilitas Perusahaan, Nilai Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Transportasi Pasca Insiden Kecelakaan.

Pertanyaan Penelitian : Apakah Harga saham pada perusahaan sektor transportasi dipengaruhi oleh Profitabilitas Perusahaan, Nilai Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan ?

Kategori SDGS : Sesuai dengan SDGs 8 <https://sdgs.un.org/goals/goal8>. Yakni mengenai pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (Decent Work And Economic Growth).

II. Literatur Review

Harga Saham

Harga saham merupakan alat yang dapat berfungsi untuk mengukur seberapa baik perusahaan menjalankan dan mengelola bisnisnya. Jika keuntungan bisnis meningkat tentu investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di sana namun jika kinerja saham menurun dan keuntungan yang didapat perusahaan juga akan menurun akan berdampak buruk bagi investor. Maka dari itu harga saham menjadi variabel yang paling utama yang harus diperhatikan dan indikator yang berfungsi sebagai pengukur kesejahteraan pemegang saham [34].

Indikator yang dipakai adalah :

Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator yang memiliki peran dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau margin [35]. Profitabilitas juga disebut sebagai ukuran penting bagi pemegang saham untuk mengevaluasi bagaimana manajemen mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dan meningkatkan future value [36]. Semakin tinggi nilai keuntungan suatu perusahaan maka dapat menunjukkan adanya potensi dengan meningkatkan keuntungan yang diperoleh[37].

Indikator yang digunakan adalah :

Return On Equity (ROE) =

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Dengan semakin besar skala dan ukuran dapat semakin mudah bagi perusahaan mendapatkan pendanaan yang diperoleh dari sumber internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan juga dapat diartikan sebagai perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan dimana dapat diklasifikasikan dengan menggunakan total aset [38].

Indikator yang dipakai adalah :

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diartikan sebagai indikator pertumbuhan total aset, dimana peningkatan aset dimasa lalu mencerminkan profit yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan peningkatan jumlah penjualan perusahaan yang akan menunjukkan pertumbuhan aset, di mana aset tersebut merupakan aktiva yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan. Hal tersebut dapat didasarkan dalam keyakinan kreditor dari dan yang diinvestasikan kedalam perusahaan, yang dijamin oleh jumlah aset yang dimiliki perusahaan [39].

Indikator yang digunakan adalah :

III. Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Dimana **data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan** (annual report). Data yang terkumpul akan diolah menggunakan aplikasi E-Views karena dianggap mampu memberi akses statistik yang kuat kepada peneliti dan E-Views juga diyakini dapat memberikan analisis data yang akurat dan praktis. Variabel yang digunakan yaitu variabel dependen (X) dan variabel independen (Y). Profitabilitas, nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan sebagai variabel bebas (X) dan harga saham perusahaan sub sektor transportasi sebagai variabel terikat (Y). **Data dalam penelitian ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan platform-platform lain pada tahun 2019 hingga 2023.** Pengambilan informasi sampel yaitu dari website www.knkt.go.id dan www.idx.go.id.

Pengambilan sampel pada riset ini menggunakan metode pendekatan purposive sampling, dimana sampel diambil dengan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dan terhubung dengan subjek penelitian. Kriteria yang digunakan pada sampel penelitian ini ada beberapa kriteria, diantara lain :

Tabel SEQ Tabel * ARABIC 1 Kriteria sampel

Dari beberapa perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEI, terdapat beberapa perusahaan yang memenuhi kriteria, yakni :

Jadwal Penelitian

Tabel SEQ Tabel * ARABIC 3 Jadwal Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu analisa yang digunakan sebagai permulaan untuk mendeskripsikan variabel penelitian dan di pakai untuk mengetahui karakterter dari sampel penelitian yang dipakai pada penelitian. Karakteristik data tersebut dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata rata(mean), serta standard devisiasi dari setiap variabel yang dipakai dalam penelitian ini.

TABEL 4 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Dari tabel diatas yang didapat dari data laporan keuangan perusahaan sektor transportasi periode 2019-2023. Nilai maksimum profitabilitas sebesar Rp28.0000 pada tahun 2023. Sedangkan nilai minimum sebesar Rp30.000 pada tahun 2021. Dengan memiliki rata-rata nilai sebesar Rp12.9455 dan standard devisiasi 7.3797%. sehingga hasil nilai mean lebih tinggi daripada nilai standard devisiasi ($12.945 > 7.3797$). maka dengan nilai mean yang lebih tinggi dapat disimpulkan variasi data profitabilitas pada tahun 2019-2023 yang rendah dengan estimasi dari data populasi oleh nilai rata-rata sudah baik. Nilai maksimum pada tingkat ukuran perusahaan sebesar 38,0000% pada tahun 2019. Sedangkan nilai minimum sebesar 5,0000% pada tahun 2023. Dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 22,4182% dan standard devisiasi sebesar 9,6699%. Sehingga nilai mean lebih tinggi daripada nilai standard devisiasi ($22,4182 > 9,6699$). Maka dengan nilai mean yang lebih tinggi dapat diartikan estimasi dari populasi data populasi oleh mean sudah baik. Nilai maksimum dari pertumbuhan perusahaan sebesar 30,000% pada tahun 2022. Dibanding dengan nilai minimum sebesar 7,000% pada tahun 2020. Nilai rata-rata dengan besar 18,491% dan nilai standard devisiasi sebesar 6,836 %. Sehingga nilai mean lebih tinggi daripada nilai standard devisiasi ($18,491 > 6,836$) maka dengan nilai mean yang lebih tinggi dapat disimpulkan bahwa variasi dari estimasi data populasi oleh mean sudah baik. Berdasarkan hasil observasi tahun 2018 hingga 2022, setiap tahunnya tercatat nilai tertinggi dari harga saham sebesar 28,000% pada tahun 2018. Sedangkan dari hasil observasi tersbut juga menghasilkan nilai minimum sebesar 3,000% ditahun 2021. Dengan mean sebesar 13,945% dan standar devisiasi 8,195%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata melebihi standar deviasi ($13,945 > 8,195$) kesimpulan menunjukkan bahwa standar deviasi terhadap mean yang kecil mencerminkan stabilitas data dengan harga saham selama periode 2018 hingga 2022, sehingga mean yang dianggap sebagai estimasi populasi yang lebih akurat.

Uji Pemilihan Model

Untuk menentukan yang paling cocok digunakan dalam Common Effect Model, Fixed effect Model, atau Random Effect Model yang paling tepat untuk pengujian estimasi data panel, terdapat 3 cara pengujian dalam EvIEWS yaitu dengan menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Dasar pemilihan ketiga model estimasi data panel menyesuaikan dengan karakterisitik penelitian, termasuk dengan jumlah bank yang diamati dan variabel yang dianalisis. Dengan beberapa pendekatan metode untuk menetapkan teknik estimasi yang paling tepat digunakan.

Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui model terbaik diantara Fixed Effect Model dan Common Effect Model. Model Common Effect dipilih ketika nilai probabilitas $> 0,05$, sedangkan nilai probabilitas $< 0,05$ menunjukkan fixed effect model lebih layak digunakan.

TABEL 5 HASIL UJI CHOW EVIEWS 12 Berdasarkan Tabel 5 hasil dari uji chow menunjukkan nilai probabilitas cross-section F 0,66525 > 0,05 , sehingga dapat di artikan berdasarkan uji chow model terbaik adalah Common Effect Model daripada Fixed effect Model.

Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan uji paling tepat antara Random Effect Model dan Fixed Effect Model. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang dipilih Random Effect Model, dan jika nilai probabilitasnya < 0,05 maka model yang terpilih Fixed Effect Model. TABEL 6 HASIL UJI HAUSMAN EVIEWS 12

Dari Tabel 6 hasil uji hausman menunjukkan nilai probabilitas $0,8902 > 0,05$. Maka model yang tepat untuk digunakan adalah Random Effect Model dari pada Fixed effect model. Uji Lagrange Multiplier

Pengujian Lagrange Multiplier bertujuan untuk membandingkan kelayakan antara common effect model dengan random effect model, yang mengacu pada analisis nilai residu dari common effect model. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka model yang tepat untuk digunakan ialah Random Effect Model, sementara itu apabila nilai probabilitas > 0,05 maka model yang tepat untuk digunakan ialah Common Effect Model. Akan tetapi, jika hasil yang di lakukan pada uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil model yang serupa, maka uji lagrange multiplier tidak perlu dilakukan. Namun, pada uji chow dan uji hausman diatas tidak menunjukkan hasil model yang sama maka uji lagrange multiplier akan tetap dilakukan.

TABEL 7 HASIL UJI HAUSMAN EVIEWS 12

Hasil dari uji lagrange multiplier dengan nilai probabilitas sebesar $0,4472 < 0,05$, hasil uji lagrange multiplier mengindikasikan bahwa random effect model lebih sesuai digunakan dalam penelitian ini dari pada common effect model.

Berdasarkan hasil uji pemilihan model yang telah dilakukan, nilai uji Chow sebesar $0,66525 < 0,05$ menunjukkan bahwa model terbaik adalah Common Effect Model dibandingkan Fixed Effect Model. Selanjutnya, hasil uji Hausman dengan nilai $0,8902 > 0,05$ mengindikasikan bahwa model Random Effect lebih tepat digunakan daripada Fixed Effect Model. Kemudian, uji Lagrange Multiplier yang menghasilkan nilai $0,4472 < 0,05$ juga mendukung pemilihan Random Effect Model sebagai model terbaik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Random Effect Model merupakan model yang paling sesuai dan akan digunakan dalam penelitian ini

TABEL 8 INTERPRETASI HASIL PENGUJIAN MODEL

Hasil uji Hausman yang menunjukkan Random Effect Model dan diperkuat oleh uji Lagrange Multiplier (LM) mengindikasikan bahwa model terbaik dalam penelitian ini adalah Random effect model. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Data penelitian dapat disimpulkan normal apabila nilai probabilitasnya > 0,05 dan jika nilai probabilitasnya < 0,05 maka dapat disimpulkan distribusi data tidak normal.

TABEL 9 HASIL UJI NORMALITAS EIEWS 12

Dari hasil uji normalitas diatas nilai jarque-Bera 3,893864 > 0,05 dan nilai probabilitasnya menunjukkan 0,142711 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui adanya korelasi yang kuat atau bahkan sempurna antar variabel independen dalam model regresi, perlu dilakukan uji multikolinearitas. Model regresi dikatakan tidak terjadi korelasi apabila nilai setiap variabel independen tidak melebihi 10.

TABEL 10 HASIL UJI MULTIKOLINERITAS EIEWS 12

Dari hasil tabel diatas menunjukkan setiap nilai korelasi antara X1 sebesar 4,505920 dan 1,089914, X2 sebesar 7,076122 dan 1,092963, X3 sebesar 8,591549 dan 1,016592 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen karena nilai korelasi setiap variabel tingginya tidak lebih dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas chi square dalam model persamaan regresi yaitu > 0,05 maka data tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

TABEL 11 HASIL UJI HETEROSKEDASITAS EIEWS 12

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Obs*R-squared memiliki probabilitas Chi-square sebesar 0,6873 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang akan diteliti tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi suatu data dapat dikatakan lolos uji autokorelasi jika nilai probabilitasnya diatas > 0,05 maka data tersebut tidak bermasalah autokorelasi.

TABEL 12 HASIL UJI AUTOKORELASI EIEWS 12

Dari tabel diatas menunjukkan nilai dari Obs*R-squared memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8812 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penilitan lolos dari uji autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda Dalam rangka mengetahui hubungan pengaruh antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), maka perlu dilakukan uji regresi linier berganda. Pengujian linieritas dalam regresi linier sederhana dapat dilakukan secara visual melalui scatter diagram yang menggambarkan hubungan antara variabel independen serta dependen. Jika pola yang terbentuk menyerupai garis lurus, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritas telah terpenuhi. Sementara itu, dalam regresi linier berganda, pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan Ramsey Reset Test. Jika nilai probabilitas dari F-Hitung lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%), maka model dianggap memenuhi asumsi linieritas. Dan jika nilai probabilitas F-Hitung < 0,05 maka asumsi linieritas tidak terpenuhi. Nilai ini dapat ditemukan pada baris F-Statistic pada kolom probability hasil uji.

TABEL 13 HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA EIEWS 12

Pada tabel diatas menunjukkan nilai dari Prob. F hitung pada baris F-statistic kolom Probability memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penilitan dari hasil uji linier berganda terpenuhi.

2. PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik diatas menunjukkan hasil bahwasannya variabel profitabilitas memiliki hubungan positif atau berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut diketahui dari nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi sehingga menandakan bahwa antara variabel independen yaitu profitabilitas dengan variabel independen yaitu harga saham terjadi hubungan yang signifikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Profitabilitas menggambarkan seberapa baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tinggi dan rendahnya profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi keputusan investor saat akan menanamkan modal pada perusahaan yang akan mencerminkan harga saham perusahaan tersebut [41][42].

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik diatas menunjukkan hasil bahwasannya variabel ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menandakan bahwasannya variabel independen yaitu ukuran perusahaan dengan variabel dependen yaitu harga saham terjadi hubungan pengaruh secara signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan total aktiva/total harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan logaritma total aktiva [43][44][45].

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham Berdasarkan hasil uji statistik diatas menunjukkan hasil bahwasannya variabel pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menandakan bahwa antara variabel independen yaitu inflasi dan variabel dependen yaitu harga saham terjadi hubungan pengaruh secara signifikan.

Hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pertumbuhan perusahaan diukur dari perbandingan aktiva perusahaan setiap tahun. Jika aktiva dianggap sebagai sumber ekonomi di masa mendatang, ini akan memberikan sinyal kepada investor bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan di masa mendatang. Hal ini dapat dijadikan investor saat mengambil keputusan untuk menanamkan modal sehingga berpengaruh pada harga saham perusahaan [46][47][48].

V. KESIMPULAN

Penelitian yang melibatkan 55 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019 hingga 2023. Pada uji asumsi klasik mengungkapkan

bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan transportasi di BEI. Temuan ini menegaskan pentingnya ketiga faktor tersebut dalam menentukan harga saham perusahaan transportasi. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa insiden kecelakaan transportasi dapat memberikan dampak negatif yang cukup signifikan terhadap harga saham perusahaan transportasi. Hal ini menunjukkan bahwa kejadian tak terduga seperti kecelakaan tidak hanya berdampak pada operasional, tetapi juga memengaruhi kepercayaan investor dan nilai pasar perusahaan.

Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu pengambilan sampel yang menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel terbatas pada 55 perusahaan transportasi serta periode waktu penelitian yang hanya mencakup tahun 2018 hingga 2023. Penelitian ini juga hanya melibatkan tiga **variabel independen, yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan, serta satu variabel dependen, yaitu** Harga Saham. Analisis data dilakukan menggunakan software Eviews12 karena data yang digunakan berupa data deret waktu. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain seperti Likuiditas, memperluas sektor perusahaan yang menjadi objek penelitian, serta memperpanjang periode waktu pengambilan sampel agar hasil penelitian dapat menjadi lebih luas dan komprehensif.